
GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI RETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN

Louicha Evelin Meo Amalo¹, Djulianus Tes Mau², Paskalis Malafu Usfinit³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan, Universitas Timor

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim: 06 Februari 2026
Diterima: 15 Februari 2026
Dipublikasi: 28 Februari
2026

Kata Kunci:

**ARV; HIV/AIDS;
Gambaran Kepatuhan**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan dalam meminum ARV merupakan faktor terpenting dalam menekan jumlah virus HIV dalam tubuh manusia. Penekanan jumlah virus yang lama dan stabil bertujuan agar sistem tubuh imun tetap terjaga, agar orang yang terinfeksi virus HIV akan mendapatkan kualitas hidup yang baik dan juga mencegah terjadinya kesakitan dan kematian. **Tujuan:** untuk mengidentifikasi kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada orang dengan HIV/AIDS. Sampel sebanyak 25 responden yang memenuhi kriteria inklusi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. **Hasil:** penelitian ditemukan 76,0% responden memiliki kepatuhan tinggi dalam mengkonsumsi obat RV, dan 24,0% responden memiliki kepatuhan yang rendah. **Kesimpulan:** terdapat 19 responden (76,0%) yang patuh dan 6 responden (24,0%) yang tidak patuh dalam menjalankan pengobatan ARV pada tahun 2025 di Puskesmas Atambua Selatan.

Keywords:

**ARV; HIV/AIDS;
Adherence Profi**

ABSTRACT

Background: Adherence to taking ARVs is the most important factor in suppressing the amount of HIV virus in the human body. Long-term and stable suppression of the virus aims to maintain the immune system. Thus, people infected with the HIV virus will have a good quality of life and also prevent illness and death. **Objective:** To identify adherence to antiretroviral (ARV) medication among people with HIV/AIDS. A sample of 25 respondents who met the inclusion criteria. **Method:** This research is quantitative research with a descriptive research design. Sampling technique using total sampling. **Results:** The study found that 76.0% of respondents had high adherence to taking ARV medication, while 24.0% had low adherence. **Conclusion:** In 2025, there were 19 respondents (76.0%) who were adherent and 6 respondents (24.0%) who were non-adherent to ARV treatment at the Atambua Selatan Community Health Center.

Penulis Korespondensi:

Nama : Djulianus Tes Mau
Email : julitesmau@gmail.com
No.Hp :

PENDAHULUAN

Human Immuno Deficiency Virus disingkat HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan AIDS. Sedangkan *Acquired Immuno Deficiency syndrome* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV (Nugroho et al., 2023). Tinggi angka populasi HIV ini yang mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus HIV (UNAIDS, 2019). Berdasarkan laporan eksekutif perkembangan HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual triwulan III tahun 2023 ditemukan jumlah estimasi ODHIV (Orang dengan HIV) sampai dengan September 2023 sebanyak 526.841 orang, jumlah ODHIV hidup mengetahui statusnya sebanyak 526.841 orang, dan jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 169.767 orang, dengan angka kematian HIV / AIDS adalah 0,61% pada periode Januari-September 2023 (Kemenkes, 2025). Di Nusa Tenggara Timur yang menderita HIV/AIDS sebanyak 5,547 orang dan di Kabupaten Belu yang menderita HIV AIDS sebanyak 882 kasus. Berdasarkan hasil studi pendahuluan

yang di lakukan di UPTD Puskesmas Atambua Selatan didapatkan data sebanyak 64 orang yang aktif mengonsumsi ARV (antiretroviral). Hingga saat ini terapi ARV diberikan untuk menghentikan replikasi virus di dalam tubuh, di minum setiap hari seumur hidup oleh ODHIV (WHO, 2023).

Kepatuhan minum obat ARV menjadi faktor utama dalam mewujudkan keberhasilan terapi ARV, semakin tinggi tingkat kepatuhan maka kadar *viral load* akan menjadi baik bahkan tidak terdeteksi hal ini dapat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup ODHIV (orang dengan HIV) (Wahan, Yanuarita & Arifa, 2022). Terapi ARV membantu menjaga tubuh tetap sehat dan mencegah berkembangnya gejala, seseorang yang mengikuti rejimen yang ditentukan akan mencegah mereka menularkan virus ke orang lain (Medica; News Today, 2022) Sebagai penunjang diagnosa dan memantau keberhasilan pengobatan dengan ARV dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu *Viral Load*. Pemeriksaan *Viral Load* merupakan standar pemeriksaan laboratorium untuk ODHIV yang sedang menjalani terapi ARV. Tes *Viral Load* dilakukan untuk mengetahui informasi kesehatan dan sebagai efektif terapi ARV yang

dijalankan oleh penderita HIV / AIDS (Dewati, 2021). Menurut penelitian sebelumnya, karakteristik, efek samping obat, ketersediaan obat, pandangan/stigma negatif dari masyarakat, dan komitmen ODHA untuk terapi ODHA untuk terapi ARV, motivasi, kondisi kesehatan setelah pengobatan, dukungan keluarga, peran petugas Kesehatan dan lingkungan (Mukarromah & Azinar, 2021). Kepatuhan pengobatan sebesar 90-95% diperlukan untuk mendapatkan respons penekanan jumlah virus dalam tubuh sebesar 85%, pasien yang minum obat ARV. Hal ini mencangkup penggunaan obat pada waktu yang benar obat HIV/AIDS. Obat ARV harus rutin diminum seumur hidup oleh pasien yang menghidap HIV/AIDS untuk tetap mempertahankan imunitas pasien. Pengguna ARV memerlukan kepatuhan yang tinggi untuk mencapai keberhasilan penanganan HIV/AIDS dan mencegah resistensi. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan minum obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kecamatan Atambua Selatan Kabupaten Belu.

METODE

Metode yang digunakan adalah

pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan minum obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan, Kecamatan Atambua Selatan, Kabupaten Belu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 sampel. Teknik pengambilan sampling menggunakan total *sampling* dan telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 1) semua pasien yang mengalami HIV/AIDS dan yang sedang mengikuti program ARV (anti retro viral) dan 2) pasien yang mengikuti proses penelitian dan bersedia menandatangani surat persetujuan sebagai peserta atau responden penelitian.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Atambua Selatan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 21 September tahun 2025, dengan sampel yang berjumlah 25 responden yang menjawab kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepatuhan Minum Obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Atambua Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan

Jenis kelamin	frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	14	56
Laki- laki	11	44
total	25	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas dari 25 responden yang diteliti terdapat 14 orang (56.0%) yang berjenis kelamin Perempuan dan 11 orang (44.0%) yang berjenis kelamin laki – laki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
20 tahun – 29 tahun	7	28.0
30 tahun – 39 tahun	11	44.0
40 tahun – 49 tahun	5	20.0
50 tahun – 57 tahun	2	8.0
Total	25	100.0

Dari Tabel 2 di atas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah berumur 20 tahun – 29 tahun sebanyak 7 orang (28.0%), umur 30 tahun – 39 tahun sebanyak 11 orang (44.0%), umur 40 tahun – 49 tahun sebanyak 5 orang (20.0%), dan umur 50 tahun – 57 tahun sebanyak 2 orang (8.0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak sekolah	1	4.0
SD	9	36.0
SMP	3	12.0
SMA	12	48.0
Total	25	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan dalam penelitian ini Sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan Tidak Sekolah dengan jumlah sebanyak 1 orang (4.0%), SD dengan jumlah sebanyak 9 orang (36.0%), SMP dengan jumlah sebanyak 3 orang (12.0%), dan SMA dengan jumlah sebanyak 12 orang (48.0%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Petani	3	12.0
Pelajar	1	4.0
IRT	9	36.0
Swasta	11	44.0
PNS	1	4.0
Total	25	100.0

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa kelompok responden untuk jenis pekerjaan dari yang paling banyak sampai

yang paling sedikit adalah kelompok swasta sebanyak 11 orang (44.0%), IRT sebanyak 9 orang (36.0%), petani sebanyak 3 orang (12.0%), pelajar sebanyak 1 orang (4.0%), dan PNS sebanyak 1 orang (4.0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status kepatuhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan

Status kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	19	76.0
Tidak patuh	6	24.0
Total	25	100.0

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini patuh terhadap pengobatan yaitu sebanyak 19 orang (76.0%), dan tidak patuh sebanyak 6 orang (24.0%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS di Puskesmas Atambua Selatan. Karakteristik menurut jenis kelamin yaitu perempuan 14 orang (56,0 %) yang berjenis kelamin laki- laki dan 11 orang (44.0%). Berdasarkan data ada kemungkinan yang perempuan berpeluang menderita HIV/AIDS lebih besar dari pada laki-laki. Karakterik menurut golongan umur yaitu dari 25 responden yang diteliti adalah berumur 20 tahun – 29 tahun

sebanyak 7 orang (28.0%), umur 30 tahun – 39 tahun sebanyak 11 orang (44.0%), umur 40 tahun – 49 tahun sebanyak orang (20.0%), umur 50 tahun – 57 tahun sebanyak 2 orang (8.0%). Berdasarkan kelompok umur tersebut, kelompok kelompok umur terbesar adalah 30 tahun – 39 tahun yaitu sebesar 44.0%. Tingkat Pendidikan yaitu Tidak Sekolah dengan jumlah sebanyak 1 orang (4.0%), SD dengan jumlah sebanyak 9 orang (36.0%), SMP dengan jumlah sebanyak 3 orang (12.0%), sedangkan yang SMA dengan jumlah sebanyak 12 orang (48.0%). Untuk kelompok pekerjaan, kelompok petani sebanyak 3 orang (12.0%), pelajar sebanyak 1 orang (4.0%), IRT sebanyak 9 orang (36.0%), swasta sebanyak 11 orang (44.0%), dan PNS sebanyak 1 orang (4.0%). Berdasarkan hasil penelitian yang patuh berjumlah 19 responden (76.0%) sedangkan responden yang tidak patuh berjumlah 6 orang (24.0%).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Heri P (2023) bahwa kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku. Perilaku manusia berasal dari dorongan yang ada di dalam diri manusia, sedangkan dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Kepatuhan adalah minum obat sesuai dosis, tidak pernah lupa,

tepat waktu, dan tidak pernah putus. Kepatuhan dalam meminum obat ARV merupakan faktor terpenting dalam menekan jumlah virus HIV dalam tubuh manusia. Penekanan jumlah virus yang lama dan stabil bertujuan agar system tubuh imun tetap terjaga tinggi. Dengan demikian orang yang terinfeksi virus HIV akan mendapatkan kualitas hidup yang baik dan juga mencegah terjadinya kesakitan dan kematian. pengobatan ARV membutuhkan waktu yang lama, maka untuk menjadi seseorang yang patuh harus memiliki keyakinan untuk sembuh dengan cara berobat secara teratur di samping adanya dukungan dari keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS menunjukkan bahwa dari 25 responden terdapat 19 responden (76,0%) yang patuh dan 6 responden (24,0%) yang tidak patuh dalam minum obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam menjalankan terapi minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS di Puskesmas Atambua Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian. kami ucapkan banyak limpa terimakasih sekiranya Tuhan memberkati kalian semua dan selayu dimudahkan dalam segala aktivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., Sudipa, I. G. I., Daryaswanti, P. I., Kharisma, L. P. I., Akbar, J. S., Haryani, & Amalia, M. M. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar)* (Efitra & A. Juansa (eds.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nugroho, F. S., Rahmawati, D. L., & Johar, S. A. (2023). Analisis Tingkat Kepatuhan ODHA Dalam Minum ARV Berdasarkan Model *Information Motivation Behavioral Skills*. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 127–135. <https://doi.org/10.23917/jk.v16i2.1999>
- Prasetia, I. (2022). Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. In Akrim & E. Sulasmi (Eds.), *Umsu Press* (1st ed., Vol. 1). UMSU Press.

- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya* (A. Yanto (ed.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi spss. In *Prenada Media* (1st ed.). Kencana.
- Sari, M., Purwoto, A., Achmad, V. S., Sartika, Tanjung, R., Arkwright, D., Iriani, R., Hasyim, M., Simangunsong, D. E., Amane, A. P. O., Rahayu, N. L., Hadawiah, & Siswati, T. (2023). *Penelitian Operasional* (N. . Neila Sulung & Y. Novita (eds.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal (Tiffany), D. A., Rato, K. W., Apriani, E., Yurni, Wibowo, T. P., Mardhiyana, D., Purba, O.
- N., Mu'min, A. K., S, M. I., & Togatorop, M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (A. C. Purnomo (ed.); 1st ed.). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Syahdrajat, T. (2015). *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Bayleyegn, B., Mehari, A., Damtie, D., & Negash, M. (2021). *Knowledge, attitude and practice hospital-acquired infection prevention and associated factors among healthcare workers at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Northwest Ethiopia. Infection and drug resistance, 259-266.*
- Stover, John, et al. "Updates to the Spectrum/AIM model for the UNAIDS 2020 HIV estimates." *Journal of the International AIDS Society* 24 (2021): e25778.
- Adawiyah, R. A., Boettiger, D., Applegate, T. L., Probandari, A., Marthias, T., Guy, R., & Wiseman, V. (2022). *Supply-side readiness to deliver HIV testing and treatment services in Indonesia: Going the last mile to eliminate mother-to-child transmission of HIV. PLOS Global Public Health, 2(8), e0000845.*
- (Tyara Ayu Kusuma, Forman Novrindo Sidjabat*, Bintang Purba Ningrum, Indy Aria Agustina, , 2024